

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dilihat dari segi aktualisasinya, pendidikan merupakan proses interaksi antara guru (pendidik) dengan peserta didik (siswa) untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang ditentukan. Pendidik, peserta didik dan tujuan pendidikan merupakan komponen utama pendidikan. Ketiganya membentuk triangle, yang jika hilang salah satunya, maka hilang pulalah hakikat pendidikan. Namun demikian, dalam situasi tertentu tugas guru bisa diwakilkan atau dibantu unsure lain seperti media teknologi, namun tidak dapat digantikan. Mendidik adalah pekerjaan professional, karena itu guru sebagai pelaku utama pendidikan merupakan pendidik professional.¹

Dalam pengertian yang agak luas, pendidikan dapat diartikan sebagai proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.²

Pada era globalisasi dewasa ini pendidikan menjadi sangat penting. Bila pendidikan suatu masyarakat berkembang dengan baik, maka tidak dapat dipungkiri lagi masyarakat tersebut akan semakin “berkualitas” dan mampu bersaing terhadap kompetisi yang semakin hari semakin ketat dan keras dalam berbagai sudut aktivitas kehidupan. Dalam situasi dan kondisi yang semacam ini maka sumber daya

¹AbuddinNata, *ManajemenPendidikan*(Jakarta: Kencana, 2003) hal. 157

²MuhibbinSyah,*PsikologiPendidikandenganPendekatanBaru*,(Bandung: PT RemajaRosdakarya. 2010). Hal 10

manusia yang “berkualitas” mampu menghadapi persaingan dalam aktivitas kehidupan. Pada dasarnya kualitas sumber daya manusia menjadi peran utama dalam menentukan aktivitas dalam berbagai sector pembangunan baik pembangunan fisik maupun non-fisik.

Untuk menciptakan sumber daya manusia yang “berkualitas” maka sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan formal merupakan lembaga kepercayaan masyarakat sebagai komponen penting dalam mempersiapkan dan mengantarkan generasi anak bangsa untuk mampu menghadapi kompetisi secara global yang kian hari semakin jelas dan terasa dampaknya terhadap aktifitas kehidupan masyarakat.³

Perhatian dan tanggung jawab lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia untuk mengatasi persoalan-persoalan dalam hal pendidikan dewasa ini kian beragam cara yang dilakukan. Mulai dengan cara mendirikan dan membangun boarding school (pondok pesantren), penggunaan metode-metode tertentu dalam pembelajaran, penanaman nilai-nilai religious, serta inovasi-inovasi lainnya.

Adanya isi dalam Undang-Undang Dasar 1945 dan undang-undang tentang system pendidikan nasional yang menyatakan perlunya keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa⁴.

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama memiliki makna yang penting, dan perlu diperhatikan oleh berbagai kalangan. Dalam kenyataan, umumnya sekolah memang telah memberikan perhatian

³DarwyanSyah,dkk, *PerencanaanSistemPengajaranPendidikan Agama Islam*,(Jakarta: Faza Media,2006) hal 1-2

⁴HimpunanPeraturanPerundang-Undangan, *Undang-UndangSisdiknas*, (Bandung: Fokus Media,2013) hal 1

terhadap pendidikan agama, sebagaimana terlihat dari adanya kurikulum agama dan berbagai kegiatan keagamaan di sejumlah sekolah dewasa ini. Hanya saja sebagaimana banyak kritik dialamatkan kepada sekolah pendidikan agama yang diselenggarakan di sekolah belum memperoleh hasil yang maksimal, atau bahkan dinilai gagal. Oleh karena itulah diperlukan berbagai inovasi dan upaya yang terus menerus untuk meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah.⁵

Prestasi belajar PAI, di Madrasah maupun Sekolah merupakan prestasi baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik pada mata pelajaran yang meliputi : Qur'an hadits, Fiqih, Aqidah-Akhlak, SKI serta Bahasa Arab, sehingga sesuai standar kompetensi prestasi belajar siswa.

Namun realitasnya bentuk materi pada mata pelajaran tersebut ternyata belum cukup untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi baik kognitif, afektif dan psikomotorik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan standar kompetensi. Untuk mendapatkan prestasi belajar PAI yang lebih baik, maka diperlukan suatu inovasi pembelajaran bagi peserta didik, agar hasil belajar mereka meningkat. Pengajian kitab *bulughul maram* adalah salah satu bentuk materi yang mampu mengasah ilmu fiqih serta hadits. Selain itu materi kitab *bulughul maram* merupakan materi yang terbilang lengkap dalam hal ilmu fiqih.

Bagi masyarakat Indonesia, kitab *Bulughul Maram* tentu bukan merupakan sebuah referensi yang asing. Kitab ini banyak digunakan di

⁵DarwyanSyahdkk, *PerencanaanSistemPengajaranPendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Faza Media, 2006) hal 3

berbagai institusi pendidikan maupun dalam komunitas-komunitas majlis ta'lim yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia. Kitab ini ternyata tidak hanya digemari di Indonesia. Komunitas cendekiawan barat maupun timur juga turut menjadikan kitab ini sebagai referensi yang cukup dipertimbangkan dalam keilmuan hadist.

Maka dari itu salah satu hal yang dilakukan adalah dengan diadakannya muatan local kitab *bulugul maram*.. Dengan adanya pembelajaran kitab *bulugul maram* itu penulis ingin mngetahui sejauhmana keefektifan serta ketercapaian materi Fiqih dengan pembelajaran tersebut. Maka dari itu dalam penelitian pendidikan ini penulis mengambil judul yaitu :**Pengaruh Pembelajaran Kitab *Bulugul Maram* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih**

B. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat peneliti rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab *bulugul maram* di MA Al-Inayah?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Al-Inayah?
3. Apakah terdapat pengaruh antara pembelajaran kitab *bulugul maram* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Inayah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penelitian Adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kitab *bulugul maram* di MA Al-Inayah.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Al-Inayah
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kitab *bulugul maram* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Al-Inayah

D. Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis berharap hasilnya dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam pendidikan tentang penerapan pembelajaran kitab *bulugul maram* dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran fiqih dan sebagai bahan pengembangan dari kajian terhadap teori-teori belajar serta sebagai masukan dan dasar pemikiran guru dan calon guru dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Setelah melakukan penelitian ini penulis berharap bisa menerapkan ilmu yang didapatkan berkaitan dengan penelitian

yang dilakukan, sehingga bisa digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya secara lebih mendalam.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pelatihan dalam menerapkan teor-teori yang di dapatkan di bangku kuliah untuk di aplikasikan dalam menjawab permasalahan yang aktual sekaligus memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi, pertimbangan, dan acuan kerangka berpikir bagi pengelolaan sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat, bangsa dan negara.

d. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana pengetahuan kepada pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran kitab *bulugul maram* kepada peserta didik, sehingga tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi dan sistem materi skripsi ini penulis membagi kedalam 5 (lima) bab, dalam tiap bab akan di uraikan sub babnya dengan rincian sebagai berikut:

Bab kesatu, Pendahuluan yang meliputi :Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua, Kajian Teoritis tentang pengaruh pembelajaran Kitab *Bulugul Maram* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih yang meliputi : Definisi Pembelajaran Kitab *Bulugul Maram*, Metode Pembelajaran Kitab *Bulugul Maram*, Ruang Lingkup Kitab *Bulugul Maram*, Definisi Hasil Belajar, Prinsip-Prinsip Belajar, Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar, Definisi Fiqih, Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Fiqih, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Fiqih, Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.

Bab Ketiga, Metodologi Penelitian yang Meliputi : Waktu dan Tempat Penelitian, Jenis Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Tekhnis Pengumpulan Data dan Tekhnik Analisis Data.

Bab keempat, Deskripsi Hasil Penelitian yang meliputi :Analisi Data Pembelajaran Kitab *Bulugul Maram*, Analisis Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih, Analisis Temuan (Pengaruh Pembelajaran Kitab *Bulugul Maram* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih)

Bab kelima, Penutup yang meliputi :Kesimpulan dan Saran-Saran.